BAB 1
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kanker yang disebut juga keganasan atau tumor ganas adalah istilah untuk menjelaskan suatu penyakit dimana sel-sel tubuh yang normal berubah menjadi *abnormal*. Sel-sel *abnormal* tersebut *bermultipikasi* tanpa kontrol, serta dapat *menginvasi* jaringan sekitarnya organ dekat maupun organ jauh.

Salah satu kanker yang paling berbahaya adalah kanker serviks. Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh dan berkembang pada mulut rahim,khususnya lapisan terluar pada mulut rahim.Perempuan yang rawan mengidap kanker serviks adalah mereka yang berusia antara 35-50 tahun tetapi dalam beberapa kasus dan kondisi tertentu seorang wanita dapat dinyatakan mengidap kanker servik dengan usia 20-25 tahun, terutama Anda yang telah aktif secara seksual sebelum usia 16 tahun. Hubungan seksual pada usia terlalu dini, pola hidup yang tidak sehat dan kurang pekanya seorang wanita menjaga kebersihan organ kewanitaannya bisa meningkatkan risiko terserang kanker mulut rahim sebesar 2 kali dibandingkan perempuan yang melakukan hubungan seksual setelah usia 20 tahun.

Kanker serviks disebabkan oleh virus *HPV* (*Human Papilloma Virus*). HPV adalah singkatan dari *Human papilloma viruses*, dan merupakan kelompok *virus* yang terdiri dari sekitar 100 jenis *virus*. Penularan virus HPV bisa terjadi melalui hubungan seksual, terutama yang dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Penularan *virus* ini dapat terjadi baik dengan cara transmisi melalui organ *genital* ke organ *genital*, oral ke *genital*, maupun secara *manual* ke *genital*.

Di Indonesia penyakit ini merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh kaum perempuan terbanyak setelah kanker payudara. Dengan angka kematian 20-25 orang perhari, angka kejadian 1:2000, dan ditemukan pasien baru 40-45 orang perhari. Hampir 70%-nya di temukan dalam kondisi *stadium* lanjut (>*stadium* IIB) hak initerjadi karena rendah nya pelaksanaan skrining, yaitu < 5%, adahal *skrining* yang *ideal* adalah 80%.

Dalam pertemuan internasional *"Holistic Approach To Eradicate Cervical Center"* di bali 17-19 Maret 2011 *WHO* mengungkapkan bahwa setiap tahunnya didunia mempunyai 500.000 kasus kanker serviks dan kematian mencapai 50% dari total kasus penderita kanker serviks yaitu 250.000 dimana hal tersebut terjadi dinegara-negara yang berpenghasilan rendah "saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia". Di Indonesia setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks. “Sekitar 8.000 kasus di antaranya berakhir dengan kematian” Ketua Umum Fatayat NU Ida Fauziah dalam keterangannya kepada *Okezone* di Jakarta, Minggu (13/5/2012).

Selain bahaya kematian yang selalu mengancam penderita kanker serviks pada saat yang bersamaan ketika seorang wanita terjangkit atau telah divonis mengidap kanker serviks maka psikologis penderita dan bahkan keluarga dari penderita kanker akan mengalami perubahan pola kehidupan yang berberda. Dengan dampak berbahaya yang diciptakan oleh kanker serviks banyak juga gejala-gejala yang dialami oleh penderita kanker serviks adalah pendarahan dan keputihan yang tidak normal pada perempuan juga timbul rasa nyeri di sekitar panggul. Pemeriksaan seringkali dilakukan oleh perempuan adalah ketika seorang wanita itu sudah mengalami keluhan yang sangat mengganggu serta rasa sakit yang terus dirasakannya seperti sakit pada bagian panggul dan pendarahan yang tidak normal. Ketika seorang wanita yang sudah mengalami hal tersebut itu merupakan indikasi bahwa seseorang tersebut sudah mencapai tingat parah. Penanganan dini dan deteksi dini pada stadium awal akan mudah penanganannya, maka dibutuhkan kesadaran dan deteksi dini untuk menekan resiko perkembangan kanker yang lebih parah pada nantinya.

Identifikasi masalah terhadap kanker serviks merupakan suatu yang penting, dengan melihat dan mengerti akan tanda-tanda yang diberikan kanker serviks merupakan hal yang efektif untuk menjauhi kanker serviks itu sendiri. Selain mengerti dan memahami gejala dari kanker serviks pertumbuhan kanker serviks terbilang cukup lama sehingga penderita kanker serviks yang lebih dini menyadari kanker serviks dapat lebih mudah mengatasinya. Infeksi virus HPV yang menetap akan menimbulkan perubahan *abnormal* pada sel sehingga mengarah kepada

kanker serviks perkembangan ini membutuhkan waktu 5-20 tahun mulai dari tahap infeksi, *lesi prakanker* hingga menjadi positif kanker serviks sehingga perlunya perawatan sejak dini dan perlunya pengaturan pola hidup seorang wanita agar terhindar dari virus *HVP* yang menjadi penyebab utama kanker serviks ini. Pencegahan kanker serviks merupakan tindakan *preventif* sekunder yaitu deteksi *lesi prakanker* melalui tes papsmear dan rangkaian tindak lanjut misalnya pemeriksaan kolpokopi dan biopsi pada tahap lebih lanjut. Kanker serviks pada masa prakanker dan ataupun stadium awal tidak menimbulkan gejala ataupun keluhan sehingga dengan membuat pemeriksaan sedini mungkin dan memulai pengobatan yang sesuai maka akan menimbulkan hasil yang lebih baik.

Kurangnya pengetahuan dan sosialiasasi terhadap kanker serviks ini pun menjadi salah satu penyebab terlambatnya pasien pengidap kanker serviks terlambat menyadari akan gejala yang diberikan hingga tahun 2014 hanya gerakan kecil dari sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu dengan sosialisasi ke puskemas-puskesmas yang ada di kota Bandung.

Sulitnya deteksi akan kanker serviks ini maka diperlukan tindakan antisipasi akan bahaya kanker serviks dan pengetahuan akan bahaya kanker serviks ini merupakan hal yang penting untuk mencegah dan menghindari bahaya kanker serviks. Perlunya gerakan-gerakan melalui media publikasi seperti *event* dan sosialisasi akan bahaya kanker serviks lebih dini merupakan hal yang tepat untuk menghindari bahaya kanker serviks. Pentingnya pengetahuan dini akan bagaimana cara pola hidup yang sehat dikalangan muda merupakan hal yang penting untuk menghindari bahaya kanker serviks.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Kanker serviks merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan merupakan penyakit terbanyak mengakibatkan kematian setelah kanker payudara pada wanita.

- Kanker serviks di sebabkan oleh infeksi virus HPV (*Human Papilloma Virus)* dan memerlukan waktu 5-10 tahun untuk menjadi kanker serviks
- Rendahnya proses skrining mengenai kanker serviks.
- Deteksi dini dalam mengenali gejala-gejala pada kanker serviks merupakan hal yang penting untuk mengurangi dampak berbahya kanker serviks.
- Rendahnya gerakan-gerakan yang dilakukan untuk mempublikasikan bahaya kanker serviks.

I.3 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ada dalam identifikasi mengenai bahaya kanker serviks, maka diambil satu permasalahan utama, yaitu "Bagaimana merancang kampanye berbentuk *event* dan alternatif publikasi yang tepat pada saat event dilaksakan dan publikasi dan alternatif publikasi yang tepat agar menyampaikan bahaya kanker serviks sejak dini.

I.4 Batasan Masalah

Setelah menentukan rumusan masalah maka spesifikasi dilakukan dengan batasan masalah yang ada. Masalah akan difokuskan kepada bagaimana merancang kampanye melalui media publikasi dan bagaimana strategi komunikasi yang baik untuk menyampaikan bahaya kanker serviks sejak dini di Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan ini adalah:

1. Membuat *event* yang dapat menyampaikan dan mengajak wanita agar lebih mengerti dan peduli akan informasi mengenai bahaya kanker serviks.
2. Memberikan sarana dan prasarana informasi mengenai bahaya kanker serviks.
3. Membuat *event* yang nyaman dalam penerimaan pesan informasi bahaya kanker serviks dalam media-media *event* sebelum dan sesudah *event* dilakasanakan atau *praevent* dan *paskaevent*